

**JENIS-JENIS DAN PERAN SEMANTIS PREPOSISI BAHASA JERMAN  
DALAM KALIMAT PADA TEKS-TEKS LEHRBUCH ASPEKTE NEU B2**



*Mencerdaskan &  
Memartabatkan Bangsa*

**Rifqa Rosikha Maryam**

**1203617074**

**Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi  
salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2024**

## ABSTRAK

**Rifqa Rosikha Maryam.** *Jenis-jenis dan Peran Semantis Preposisi Bahasa Jerman dalam Kalimat pada Teks-teks Lehrbuch Aspekte neu B2.* Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta. Agustus. 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis dan peran semantis preposisi bahasa Jerman dalam kalimat pada teks-teks *Lehrbuch Aspekte neu B2*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks-teks pada *Lehrbuch Aspekte neu B2* yang diterbitkan Klett pada tahun 2017. Data penelitian ini berupa kalimat-kalimat yang mengandung preposisi yang membentuk hubungan keterangan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik studi pustaka. Penelitian ini menggunakan dua teori sebagai acuan. Untuk menganalisis jenis preposisi digunakan teori dari Gerhard Helbig dan Joachim Buscha. Sedangkan untuk menganalisis peran semantis digunakan teori dari buku *Bildgrammatik*.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 67 preposisi yang diidentifikasi terdapat 62 preposisi primer dan 5 preposisi sekunder. Data tersebut memuat 3 dari 4 jenis preposisi primer, yaitu preposisi primer *mit Akkusativ*, *mit Dativ*, dan *Wechselpräposition*. Sedangkan preposisi primer *mit Genitiv* tidak terdapat pada data penelitian. Adapun jenis preposisi sekunder yang ditemukan adalah jenis *in ihrer Wortstruktur unveränderliche Wörter anderer Wortklassen*, *Zusammensetzungen aus Präposition plus Substantiv (mit Nullartikel: zumeist mit Gen.)*, dan *Wortgruppen aus Präposition plus Substantiv (mit bestimmtem oder Nullartikel: zumeist mit Gen.)*. Sedangkan preposisi sekunder jenis *Ableitungen von Wörtern anderer Wortklassen (vor allem mit Suffix -s oder -lich zumeist mit Gen.)* tidak ditemukan pada data penelitian ini. Preposisi-preposisi yang dianalisis memiliki peran semantis *modal* yang muncul 30 kali, kemudian peran semantis *temporal* yang muncul 21 kali, peran semantis *final* dan *kausal* yang masing-masing muncul 8 kali.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pada level B2, teks-teks yang digunakan tidak hanya mengandung preposisi primer, namun juga terdapat preposisi sekunder. Preposisi primer juga menunjukkan peran semantis yang lebih beragam dalam penggunaannya pada teks-teks *Lehrbuch Aspekte neu B2* daripada peran semantis preposisi primer yang diajarkan pada level A1.

Kata kunci: Preposisi Primer, Preposisi Sekunder, Peran Semantis Preposisi.

## LEMBAR PENGESAHAN

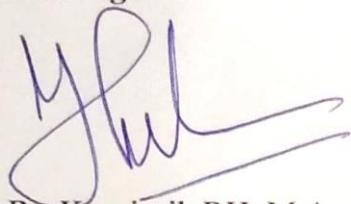
Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Rifqa Rosikha Maryam  
No. Reg : 1203617074  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Judul Skripsi : JENIS-JENIS DAN PERAN SEMANTIS  
PREPOSISI BAHASA JERMAN DALAM  
KALIMAT PADA TEKS-TEKS *LEHRBUCH ASPEKTE NEU B2*

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

### DEWAN PENGUJI

#### Pembimbing I



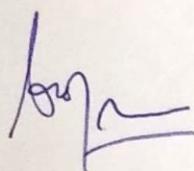
Dra. Rr. Kurniasih RH, M.A  
NIP. 196406021989032006

#### Pembimbing II



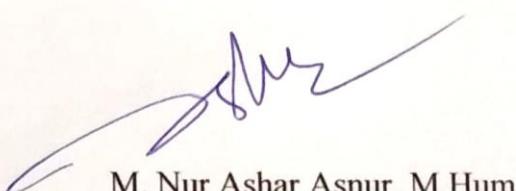
Dra. Santiah, M.Pd  
NIP. 196407081993032001

#### Ketua Pengaji



Ary Fadjar Isdiati, M.Hum  
NIP. 196806162023212002

#### Pengaji Ahli



M. Nur Ashar Asnur, M.Hum  
NIP. 198909052019031011



## **LEMBAR PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rifqa Rosikha Maryam  
NIM : 1203617074  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Judul Skripsi : Jenis-jenis dan Peran Semantis Preposisi Bahasa Jerman dalam Kalimat pada Teks-teks *Lehrbuch Aspekte neu B2*

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Jakarta, 7 Agustus 2024



Rifqa Rosikha Maryam  
NIM.1203617074



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS  
NEGERI JAKARTA  
**UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221 Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA  
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rifqa Rosikha Maryam  
NIM : 1203617074  
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa Jerman  
Alamat email : itsme.rifqa@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif atas karya ilmiah:

Skripsi       Tesis       Disertasi       Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Jenis-jenis dan Peran Semantis Preposisi Bahasa Jerman dalam Kalimat pada Teks-teks

*Lehrbuch Aspekte neu B2*

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 7 Agustus 2024

Penulis

(Rifqa Rosikha Maryam)

## ZUSAMMENFASSUNG

RIFQA ROSIKHA MARYAM. 2024. *Die Arten und die semantischen Rollen der deutschen Präpositionen in Sätzen der Texte des Lehrbuchs Aspekte neu B2.*  
Eine wissenschaftliche Abschlussarbeit zur Erlangung des Titels *Sarjana Pendidikan*, Deutschabteilung, Fakultät für Sprache und Kunst, Universitas Negeri Jakarta. Juni 2024.

Beim Lernen der deutschen Sprache werden vier Fertigkeiten sich angeignet. Sie sind Lesen, Hören, Schreiben, und Sprechen. Die rezeptiven Fertigkeiten bestehen aus Lesen und Hören. Dagegen gehören Schreiben und Sprechen zu den produktiven Fertigkeiten. Die vier Fertigkeiten werden durch die Grammatik unterstützt. Eines der gelernten grammatischen Materialien ist die Präposition.

Helbig und Buscha unterteilten die Präpositionen nach der Struktur des Wortes, die die Präposition bildet, in die primären Präpositionen und die sekundären Präpositionen. Die primären Präpositionen sind ursprüngliche Präpositionen. Das heißt, dass die Präpositionen keine Ableitung oder Zusammensetzung von Wörtern aus anderen Wortklassen sind, zum Beispiel **an**, **auf**, **in**, **aus**, **bei**, **mit** und andere. Diese Art von Präpositionen ist den Deutschlernenden recht vertraut, da dieses Material seit dem Niveau A1 gelehrt wird. Im Gegensatz zu den primären Präpositionen handelt es sich bei den sekundären Präpositionen um Präpositionen, die aus anderen Wortklassen stammen, so dass die Form der sekundären Präpositionen oft die gleiche ist wie bei anderen Wortklassen, z. B. bei Substantiven.

Die Zahl der Präpositionen im Deutschen ist recht groß, und eine Präposition hat in der Regel mehrere semantische Rolle. Eine Präposition, die mehrere

semantische Funktionen hat, ist **auf**. Die Präposition wird häufig verwendet, um eine Position oder einen Ort zu beschreiben. Aber die Bedeutung der Präposition **auf** ist nicht nur das, sondern Helbig und Buscha (2017: 364) beschreiben auch mehrere Verwendungen der Präposition **auf**, das sind lokale Angabe (zur Erklärung des Ortes), temporale Angabe (zur Erklärung der Zeit), modale Angabe (zur Erklärung der Art und Weise), und kausale Angabe (zur Erklärung des Grundes). Ausgehend von diesen Problemen ist die Forscher daran interessiert, die Arten und die semantischen Funktionen der deutschen Präpositionen zu untersuchen, da Präpositionen auch häufig im Text vorkommen. Dies steht im Einklang mit der Aussage von Tober *et al.* (2022: 810), dass es Präpositionen meistens in jedem Satz gibt und sie spielen eine große Rolle beim Vorkommen von Wörtern im Text.

Die in dieser Untersuchung verwendete Datenquelle ist das Lehrbuch Aspekte Neu B2, da das Buch als Lehrbuch für Studenten im Deutschunterricht auf dem Sprachniveau B2 verwendet wird. Bei einem relativ hohen Sprachniveau ist die Vielfalt der Sätze im Buch größer und die Wahrscheinlichkeit, dass primäre und sekundäre Präpositionen in Sätzen vorkommen, ist ebenfalls höher. Im Allgemeinen verwenden die Lernenden das Lehrbuch Aspekte Neu B2 mit dem Arbeitsbuch Aspekte Neu B2 als Übungsbuch. Die Forscherin verwendet als Datenquelle jedoch nur das Lehrbuch, weil die Texte im Lehrbuch vielfältiger sind, unter anderem der Porträtteil, der berühmte Persönlichkeiten aus Deutschland, Österreich und der Schweiz enthält. Es ist zu erwarten, dass die gewonnenen Daten auch die Verwendung von Präpositionen in unterschiedlichen Kontexten zeigen werden. Es ist daher zu hoffen, dass mit dieser Untersuchung die Leser, insbesondere die Studierenden, die dieses Buch benutzen, geholfen werden können,

die Sätze mit primären und sekundären Präpositionen richtig und angemessen verwenden zu können.

Der Zweck dieser Arbeit ist, die Arten und die semantischen Rollen deutscher Präpositionen in Sätzen in den Texten des Lehrbuchs Aspekte neu B2 zu analysieren. Die Daten dieser Untersuchung sind Sätze, die Präpositionen enthalten, die adverbiale Beziehungen bilden. Die verwendete Forschungsmethode ist eine deskriptive qualitative Forschungsmethode mit der Technik der Dokumentenanalyse. Diese Forschung verwendet zwei Theorien als Referenzen. Für die Analyse der Präpositionstypen wird die Theorie von Gerhard Helbig und Joachim Buscha verwendet. Für die Analyse der semantischen Rolle wird die Theorie aus dem Buch Bildgrammatik verwendet.

Das Ergebnis der Untersuchung zeigt, dass in 33 Texten des Lehrbuchs Aspekte neu B2 67 Präpositionen auf B2-Niveau gefunden wurden, davon sind 62 primäre und 5 sekundäre Präpositionen. Von der semantischen Rolle her betrachtet gibt es 30 Präpositionen, die eine modale semantische Rolle haben, d.h. eine Präposition, die die Art und Weise bezeichnet. Die Präpositionen, die eine modale semantische Rolle haben, sind **aus, auf, in, nach, durch, unter** und **laut**. Dann gibt es 21 Präpositionen, die eine temporale semantische Rolle haben, d. h. eine Präposition, die die Zeit angibt. Die Präpositionen, die in diesen Forschungsdaten eine temporale semantische Rolle haben, sind **bei, in, von...an, mit, bis zu, und im Lauf**. Dann gibt es 8 Präpositionen, die eine finale semantische Rolle haben, die eine Präposition ist, die den Zweck anzeigt. Die Präposition, die die finale semantische Rolle hat, ist **zu**. Darüber hinaus gibt es 8 Präpositionen, die eine kausale semantische Rolle haben, d. h. eine Präposition, die den Grund angibt. Die

Präpositionen, die in den Daten kausale semantische Rollen haben, sind **aus**, **durch**, **dank** und **aufgrund**.

Basierend auf dem Ergebnis der Forschung kann es zusammengefasst werden, dass die auf B2-Niveau verwendeten Texte nicht nur primäre Präpositionen, sondern auch sekundäre Präpositionen enthalten. Die auf A1-Niveau gelernten primären Präpositionen weisen auch in den Lehrbuchaspekten neu B2-Texten vielfältigere semantische Rollen in ihrer Verwendung auf.

Deutschlernenden können die Ergebnisse dieser Studie nutzen, um Präpositionen, sowohl primäre als auch sekundäre Präpositionen, besser zu verstehen und angemessen zu verwenden. Durch die Kenntnis der semantischen Funktionen von Präpositionen, die sehr unterschiedlich sind, sollen die Deutschlernenden außerdem in die Lage versetzt werden, Sätze mit diesen Variationen zu bilden.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya skripsi ini berhasil diselesaikan. Peneliti menyadari bahwa keberhasilan ini tidak luput dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dra. Rr. Kurniasih Ratri Handayani, M.A. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dra. Santiah, M.Pd selaku dosen pembimbing II sekaligus dosen penasihat akademik yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing, memberi saran, dan memotivasi peneliti dengan penuh kesabaran. Terima kasih juga kepada Ibu Ary Fadjar Isdiati, M.Hum. dan Bapak Muhammad Nur Ashar Asnur, M.Hum. selaku dosen penguji I dan II atas masukannya guna penyempurnaan skripsi ini.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Uryadi, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta. Terima kasih pula kepada para dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman yang telah memberikan ilmu dan wawasan yang sangat bermanfaat selama peneliti berkuliah.

Rasa syukur dan terima kasih yang sedalam-dalamnya juga peneliti haturkan kepada kedua orang tua peneliti yang telah sabar menguatkan putrinya untuk menyelesaikan studi ini. Terima kasih atas segala doa dan dukungan terbaiknya. Terima kasih pula kepada kakak-kakak dan adik yang terus mendukung untuk kelancaran penyelesaian skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang terus menyemangati dan mendukung dengan tulus hingga skripsi ini selesai.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan. Peneliti berharap skripsi ini bisa bermanfaat untuk para pembaca.

Jakarta, 3 April 2024

RRM

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iv
.ZUSAMMENFASSUNG.....	v
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Preposisi.....	8
1.1 Jenis-jenis Preposisi.....	10

1.1.1 Preposisi Primer.....	10
1.1.2 Preposisi Sekunder.....	15
1.2. Peran Semantis Preposisi.....	17
1.2.1 <i>Lokale Präposition</i> .....	20
1.2.2 <i>Temporale Präposition</i> .....	23
1.2.3 <i>Kausale Präposition</i> .....	25
1.2.4 <i>Konzessive Präposition</i> .....	25
1.2.5 <i>Finale Präposition</i> .....	26
1.2.6 <i>Modale Präposition</i> .....	28
B. Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Berpikir.....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Tujuan Penelitian.....	33
B. Lingkup Penelitian.....	33
C. Data dan Sumber Data.....	33
D. Waktu dan Tempat Penelitian.....	34
E. Prosedur Penelitian.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	35

H. Kriteria Analisis.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
A. Deskripsi Data.....	38
B. Analisis Data.....	38
C. Interpretasi Data.....	134
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>137</b>
A. Kesimpulan.....	137
B. Implikasi.....	138
C. Saran.....	139
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>141</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>142</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Kausale Präposition</i> .....	25
Gambar 2. <i>Konzessive Präposition</i> .....	26
Gambar 3. <i>Finale Präposition</i> .....	27
Gambar 4. <i>Finale Präposition</i> .....	27
Gambar 5. Teks 1: <i>Mein Glück in der neuen Heimat</i> .....	39
Gambar 6. Teks 2: <i>Unsere Muttersprache – Ein Stück Heimat</i> .....	44
Gambar 7. Teks 3: Koko N'Diabi Roubatou .....	56
Gambar 8. Teks 4: Ivan Novoselic.....	58
Gambar 9. Teks 5: Sandeep Singh Jolly .....	61
Gambar 10. Teks 6: Fatih Akin – <i>Filmregisseur</i> .....	62
Gambar 11. Teks 7: <i>Viele Sprachen? Kinderleicht!</i> .....	64
Gambar 12. Teks 8: Sophie Hunger - <i>Musikerin, Komponistin, Autorin</i> .....	71
Gambar 13. Teks 9: <i>Arbeit ist das halbe Leben?</i> .....	75
Gambar 14. Teks 10: <i>Das Bewerbungsschreiben</i> .....	78
Gambar 15. Teks 11: <i>Sport gegen Gewalt</i> .....	84
Gambar 16. Teks 12 : <i>Was bedeutet Armut für Arme?</i> .....	86
Gambar 17. Teks 13: <i>Einladung zu unserem diesjährigen Kongress</i> .....	88
Gambar 18. Teks 14: <i>Aufruf zur Spende von Kleidungsstücken</i> .....	92
Gambar 19. Teks 15: <i>Kleine Nachwuchskräfte</i> .....	95
Gambar 20. Teks 16: <i>Wissenschaftler fordern Mittagsschlaf im Büro</i> .....	98
Gambar 21. Teks 17: Albert Einstein.....	100
Gambar 22. Teks 18: Sebastian Vettel .....	101
Gambar 23. Teks 19: <i>Freeclimbing</i> .....	103

Gambar 24. Teks 20: <i>Das weltbekannte Schloss Schönbrunn</i> .....	105
Gambar 25. Teks 21: <i>Die zweite Hälfte</i> .....	106
Gambar 26. Teks 22: <i>Alle zwei Wochen stirbt eine Sprache</i> .....	108
Gambar 27. Teks 23: <i>Die Besprechung zu dem Buch "Nächsten Sommer"</i> von <i>Edgar Rai</i> .....	111
Gambar 28. Teks 24: <i>Zurück ins Mittelalter??!</i> .....	113
Gambar 29. Teks 25: <i>Heiner aus Köln</i> .....	115
Gambar 30. Teks 26: <i>Machtwechsel in Deutschland</i> .....	117
Gambar 31. Teks 27: <i>Angela Merkel</i> .....	119
Gambar 32. Teks 28: <i>Die Macht der Musik</i> .....	121
Gambar 33. Teks 29: Heinrich Heine (13. Dezember 1797-17 Februar 1856) - <i>Der "entlaufene Romantiker"</i> .....	123
Gambar 34. Teks 30: <i>Roboterwelt</i> .....	125
Gambar 35. Teks 31: <i>Dr. Ich</i> .....	127
Gambar 36. Teks 32: <i>Berufe der Zukunft - Zukunft der Berufe</i> .....	129
Gambar 37. Teks 33: <i>Die Fraunhofer-Gesellschaft</i> .....	132